

**ANALISA PENERIMAAN PENGGUNA WEBSITE PERGURUAN TINGGI
MENGUNAKAN MODEL TEKNOLOGI ACCEPTABLE MODEL 2 DI
KAB. SITUBONDO**

***ANALYSIS OF UNIVERSITY WEBSITE USER ACCEPTANCE USING THE
ACCEPTABLE MODEL 2 TECHNOLOGY MODEL IN SITUBONDO
REGENCY***

Cahaya Suksma¹⁾, Firman Jaya²⁾, Rahmat Shofan R.³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP PGRI Situbondo

²altamis1922@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap *website* perguruan tinggi di Kabupaten Situbondo dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2). Data primer dikumpulkan melalui observasi menggunakan alat analisis berbasis internet seperti SimilarWeb, sementara data sekunder diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* Universitas Ibrahimy memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dua *website* lainnya, dengan jumlah kunjungan dan durasi kunjungan yang lebih tinggi. Analisis TAM mengungkapkan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*, sedangkan *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh positif signifikan. Berdasarkan analisis TAM 2, ditemukan bahwa *Subjective Norm* berpengaruh negatif terhadap *Perceived Usefulness*, sementara *Job Relevance* dan *Output Quality* memiliki pengaruh positif. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan relevansi pekerjaan dan kualitas output *website* perguruan tinggi untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Kata kunci: penerimaan pengguna, TAM 2, *website* perguruan tinggi, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*

ABSTRACT

This study aims to analyze user acceptance of university websites in Situbondo Regency using the Technology Acceptance Model 2 (TAM 2) model. Primary data is collected through observation using internet-based analysis tools such as SimilarWeb, while secondary data is obtained through questionnaires distributed to users. The results of the study show that the website of Ibrahimy University has a better performance than the other two websites, with a higher number of visits and duration of visits. TAM analysis revealed that Perceived Usefulness had a negative but significant effect on Behavioral Intention to Use, while Perceived Ease of Use had a significant positive influence. Based on TAM 2 analysis, it was found that Subjective Norm had a negative effect on Perceived Usefulness, while Job Relevance and Output Quality had a positive influence. This research

emphasizes the importance of increasing the relevance of jobs and the quality of college website output to improve user experience.

Keywords: *user acceptance, TAM 2, university websites, perceived usefulness, perceived ease of use*

PENDAHULUAN

Internet telah menjadi sumber informasi utama bagi banyak orang di era digital ini. Dengan kemudahan akses dan beragamnya konten yang tersedia, internet memberikan kontribusi besar dalam mendukung kebutuhan informasi masyarakat. Salah satu bentuk paling umum dari sumber informasi *online* adalah *website*. *Website* menyediakan platform yang luas untuk menampilkan informasi secara *online*, mencakup berbagai topik mulai dari berita, pengetahuan, hingga hiburan. Dalam konteks ini, *website* menjadi salah satu media yang sangat penting dalam mendukung pertukaran informasi di era digital ini (Sukmasetya, Setiawan, and ... 2020).

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam pendidikan adalah melalui penggunaan *website* perguruan tinggi. *Website* perguruan tinggi menjadi sarana utama bagi mahasiswa, calon mahasiswa, dan masyarakat umum untuk memperoleh informasi tentang program studi, fasilitas, kegiatan, dan berbagai informasi terkait perguruan tinggi tersebut (Kriyantono 2020). Perguruan tinggi memiliki kebutuhan yang khusus dalam memberikan informasi kepada pengguna, terutama mahasiswa, calon mahasiswa, dan masyarakat umum. Informasi yang perlu disampaikan mencakup program studi yang ditawarkan, kegiatan akademik dan non-akademik, fasilitas yang tersedia, serta informasi penting lainnya yang berkaitan dengan kehidupan kampus (Hidayatulloh and Saptadiaji 2021).

Untuk memenuhi kebutuhan ini, perguruan tinggi perlu memiliki sarana yang efektif dan efisien. Sarana ini dapat berupa *website* resmi perguruan tinggi, portal akademik, aplikasi seluler, media sosial, dan sarana komunikasi lainnya. Dengan sarana yang memadai, perguruan tinggi dapat memberikan informasi

secara tepat waktu dan terstruktur kepada pengguna, sehingga membantu dalam meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pengguna terhadap layanan perguruan tinggi. Perkembangan *website* dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami kemajuan yang pesat, baik dari segi model maupun desain. Model-model *website* yang dulu sederhana dan statis kini telah berkembang menjadi lebih interaktif dan dinamis. Desain-desain yang dulunya monoton dan terbatas kini telah berubah menjadi lebih kreatif dan inovatif. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi web dan desain yang semakin canggih, serta tuntutan pasar akan pengalaman pengguna yang semakin baik (Kriyantono 2020).

Website saat ini tidak hanya sekadar sebagai wadah untuk menampilkan informasi, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang sangat efektif. Informasi yang disajikan dalam *website* dapat berupa teks, gambar, video, grafik, dan berbagai format multimedia lainnya. Keberagaman informasi ini memungkinkan pengguna untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam mengenai berbagai topik, serta memudahkan mereka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Kabupaten Situbondo memiliki beberapa perguruan tinggi yang memiliki *website*, seperti Universitas Ibrahimy, Universitas Abdurachman Saleh, dan STKIP PGRI Situbondo. *Website-website* tersebut memiliki desain dan konten yang berbeda-beda, sehingga menarik untuk dikaji bagaimana tingkat penerimaan pengunjung terhadap *website* perguruan tinggi di Kabupaten Situbondo.

Namun, meskipun telah memiliki *website* resmi, tidak semua *website* perguruan tinggi di Kabupaten Situbondo mampu memberikan pengalaman pengguna yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya jumlah pengunjung *website*, tingkat interaksi yang rendah, serta Kurangnya kepuasan pengguna terhadap *website* tersebut. Penelitian ini akan menerapkan model *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2) sebagai kerangka kerja analisis

Penggunaan *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2) dalam menganalisis penerimaan *website* perguruan tinggi memiliki beberapa keunggulan yang dapat menjadi alasan mengapa model ini dipilih. Pertama, TAM 2 merupakan pengembangan dari TAM yang telah terbukti kehandalannya dalam berbagai

konteks (Scherer, Siddiq, and Tondeur 2019). Dengan TAM 2, peneliti dapat mempertimbangkan lebih banyak variabel yang memengaruhi penerimaan teknologi, seperti variabel eksternal, variabel moderator, dan variabel mediator. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan *website* perguruan tinggi (Kamal et al. 2022). Kedua, TAM 2 memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks perguruan tinggi karena telah banyak digunakan dalam konteks pendidikan dan teknologi informasi. Dengan menggunakan TAM 2, peneliti dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana mahasiswa, dosen, dan stakeholder lainnya di perguruan tinggi menerima dan menggunakan *website* perguruan tinggi. Ketiga, TAM 2 dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengembangan dan pengelolaan *website* perguruan tinggi. Dengan menggunakan TAM 2, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi penerimaan *website* perguruan tinggi, sehingga dapat membantu perguruan tinggi meningkatkan kepuasan dan kinerja pengguna (Paramaeswari and Sarno 2020). Terakhir, TAM 2 telah banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya dan telah terbukti dapat memberikan hasil yang valid dan dapat diandalkan. Dengan menggunakan TAM 2, peneliti dapat memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk rekomendasi dan perbaikan dalam pengelolaan *website* perguruan tinggi. Metode ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengunjung terhadap *website* perguruan tinggi di Kabupaten Situbondo. TAM 2 merupakan model yang terkenal dan sering digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan penerimaan teknologi. Model ini telah terbukti efektif dalam memahami faktor-faktor psikologis dan perilaku yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap *website* perguruan tinggi di Kabupaten Situbondo. Lokasi penelitian difokuskan

pada *website* Universitas Ibrahimy, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, dan STKIP PGRI Situbondo.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei daring dan wawancara semi-terstruktur. Survei daring dilakukan untuk menjangkau lebih banyak responden, termasuk mahasiswa dan alumni perguruan tinggi. Sedangkan wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan pengguna yang dipilih secara purposif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap *website* yang digunakan.

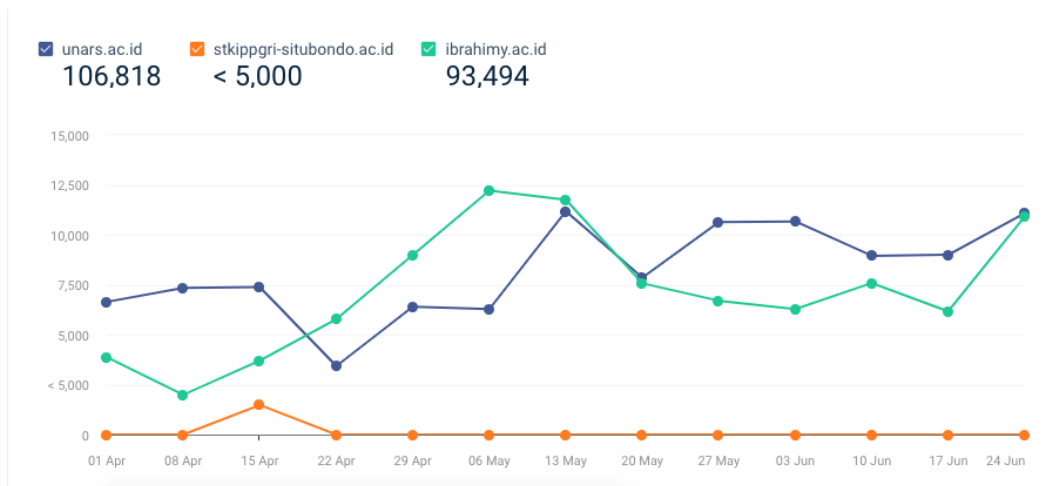
Untuk melengkapi data primer, alat analisis web seperti Similarweb digunakan untuk mengamati perilaku pengguna, sumber lalu lintas, dan demografi pengunjung *website* perguruan tinggi yang menjadi objek penelitian. *Ubersuggest* juga digunakan untuk menganalisis kata kunci yang relevan dalam konteks peningkatan visibilitas *website*.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai penerimaan pengguna. Selain itu, dilakukan analisis komparatif untuk melihat perbedaan penerimaan antara *website* perguruan tinggi yang menjadi objek penelitian. Analisis faktor eksploratori digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna sesuai dengan model *Technology Acceptance Model 2*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi menggunakan alat analisis seperti *Similarweb* dan *Ubersuggest*, terdapat perbedaan signifikan dalam performa dan tingkat engagement antara tiga *website* perguruan tinggi di Kabupaten Situbondo, yaitu *unars.ac.id*, *ibrahimy.ac.id*, dan *stkip PGRI-situbondo.ac.id*. *Website unars.ac.id* menempati posisi teratas dalam hal jumlah pengunjung, dengan rata-rata 35.606 kunjungan dalam periode tiga bulan (April - Juni 2024). Sementara itu, *ibrahimy.ac.id* menempati posisi kedua dengan kunjungan yang mendekati angka 30.000, dan *stkip PGRI-situbondo.ac.id* menunjukkan kunjungan yang jauh lebih rendah, di bawah 5.000 kunjungan.

Selain itu, analisis lalu lintas situs menunjukkan bahwa *organic search* merupakan sumber trafik utama untuk ketiga situs web, dengan kontribusi yang signifikan dari optimasi SEO. Namun, *direct traffic* juga memainkan peran penting, terutama pada unars.ac.id dan ibrahimy.ac.id, yang menunjukkan adanya kesadaran merek dan minat pengunjung yang kuat terhadap perguruan tinggi terkait.



Gambar 1. Performa website dalam satu bulan

Hasil ini menunjukkan bahwa penerimaan pengguna terhadap *website* perguruan tinggi sangat bervariasi, bergantung pada performa situs dan kemudahan akses yang dirasakan oleh pengguna. Model TAM 2 mengukur beberapa faktor utama, termasuk *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Subjective Norm*, yang berkaitan erat dengan hasil temuan ini.

Perceived Usefulness

Website unars.ac.id dan ibrahimy.ac.id dinilai lebih bermanfaat oleh pengguna, sebagaimana terlihat dari tingginya angka kunjungan dan keterlibatan pengunjung. Hal ini mungkin disebabkan oleh konten yang lebih relevan dan navigasi yang lebih mudah. Sebaliknya, stkippgri-situbondo.ac.id mendapatkan skor yang lebih rendah, menunjukkan bahwa situs ini dianggap kurang bermanfaat atau kurang menarik oleh pengguna.

Perceived Ease of Use

Kemudahan penggunaan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi penerimaan pengguna. *Website* ibrahimy.ac.id menonjol dalam hal ini, dengan tingkat bounce rate yang lebih rendah dibandingkan situs lainnya. Ini mengindikasikan bahwa pengguna merasa nyaman dan dapat dengan mudah menavigasi situs tersebut.

Subjective Norm

Faktor sosial, seperti pengaruh dari orang lain atau institusi, juga berperan dalam penerimaan teknologi. Data kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa dan alumni lebih cenderung menggunakan situs yang direkomendasikan oleh teman atau dosen mereka, yang mana unars.ac.id dan ibrahimy.ac.id lebih sering direkomendasikan dibandingkan dengan situs stkippgri-situbondo.ac.id.

Pengaruh Trafik pada Penerimaan

Pengoptimalan SEO yang dilakukan pada ibrahimy.ac.id terlihat berhasil meningkatkan visibilitas situs ini, baik di tingkat lokal maupun nasional. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan trafik, terutama dari *organic search*, berdampak langsung pada penerimaan pengguna terhadap situs web. Selain itu, *direct traffic* yang tinggi menandakan pengakuan merek yang lebih baik di kalangan masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerimaan pengguna terhadap *website* perguruan tinggi di Kabupaten Situbondo menunjukkan variasi yang signifikan, dengan Universitas Ibrahimy menonjol dalam hal kinerja *website*. Temuan penting dari analisis TAM dan TAM 2 menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan relevansi pekerjaan berperan penting dalam memengaruhi niat pengguna untuk menggunakan *website*, sementara *image* tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil ini menawarkan wawasan baru dalam pengembangan *website* perguruan tinggi, di mana peningkatan kualitas output dan relevansi dengan pekerjaan menjadi kunci dalam meningkatkan pengalaman pengguna. Penelitian ini juga menyoroti perlunya pengembangan lebih lanjut

terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi kegunaan *website* di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatulloh, S., and D. Saptadiaji. 2021. “Penetration Testing Pada *Website* Universitas ARS Menggunakan Open Web Application Security Project (OWASP).” *Jurnal Algoritma*.
- Kamal, M., R. Andriadi, H. Herwanto, and ... 2022. “Factors Determining the Behavioral Intention to Use ConSite Application for Heavy Machine Management System: Using TAM 2 Model.” *Proceedings of the 5th*
- Kriyantono, R. 2020. “Efektivitas *Website* Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Penyedia Informasi Bagi Mahasiswa.” *Jurnal Studi Komunikasi*.
- Paramaeswari, R. P. I., and R. Sarno. 2020. “Analysis of E-Commerce (Bukalapak, Shopee, and Tokopedia) Acceptance Models Using TAM2 Method.” *2020 International Seminar on*
- Scherer, R., F. Siddiq, and J. Tondeur. 2019. “The Technology Acceptance Model (TAM): A Meta-Analytic Structural Equation Modeling Approach to Explaining Teachers’ Adoption of Digital Technology in Education.” *Computers & education*.
- Sukmasetya, P., A. Setiawan, and ... 2020. “Penggunaan Usability Testing Sebagai Metode Evaluasi *Website* Krs Online Pada Perguruan Tinggi.” *JST (Jurnal Sains Dan*